

MODUL AKUNTANSI BUMDes

UNIT INTERNET DESA / BNET

Contoh kasus, COA, jurnal transaksi, alur akuntansi, latihan operator SIKOMPAK, dan pola COA BNET

Materi lengkap

Dokumen disusun dari materi sumber secara utuh, dengan tata letak yang dibuat lebih nyaman untuk dibaca dan dipelajari.

CONTOH KASUS AKUNTANSI BUMDes UNIT INTERNET DESA

A. Gambaran Kasus

BUMDesma memiliki unit usaha BNET (Internet Desa) yang menyediakan layanan internet kepada masyarakat desa.

Pada September 2026, terjadi transaksi sebagai berikut:

- BUMDes membeli tiang jaringan.
- Membeli server dan router.
- Membeli kabel FO dan kabel LAN.
- Membeli peralatan teknisi.
- Melakukan pembangunan jaringan ke beberapa wilayah.
- Memasang jaringan ke rumah pelanggan.
- Pelanggan membayar tagihan bulanan.
- Membayar teknisi pemasangan.
- Membayar gaji karyawan.
- Membayar listrik kantor/server.
- Membayar telepon.
- Membayar tagihan internet/bandwidth kepada ISP.

Asumsi:

- Semua nominal di bawah ini tidak memperhitungkan PPN/PPh agar fokus pada konsep jurnal.
- Pembayaran dilakukan melalui Bank BRI.
- BUMDes menggunakan metode akrual.
- Jaringan dan perangkat digunakan lebih dari satu periode.
- Nilai pembelian yang sifatnya aset dianggap memenuhi kebijakan kapitalisasi aset BUMDes.

B. COA UTAMA YANG DIGUNAKAN

Dari daftar COA yang Anda berikan, akun yang paling relevan adalah:

KodeNama AkunFungsi		
1.1.01.01	Kas Tunai	Uang tunai

Kode	Nama Akun	Fungsi
1.1.01.02	Kas di Bank BRI	Rekening operasional BRI
1.1.03.01	Piutang Usaha	Tagihan pelanggan yang belum dibayar
1.1.05.02	Persediaan Bahan Baku	Material yang masih disimpan
1.3.03.01	Peralatan dan Mesin	Server, router, perangkat jaringan, dll.
1.3.06.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jaringan yang masih dalam pembangunan
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi penyusutan aset jaringan
2.1.01.01	Utang Usaha	Utang kepada supplier
2.1.03.02	Utang Gaji/Upah Karyawan	Gaji/upah yang masih harus dibayar
2.1.04.01	Utang Listrik	Tagihan listrik yang belum dibayar
2.1.04.02	Utang Telepon/Internet	Tagihan telepon/internet yang belum dibayar
4.1.01.03	Pendapatan BNET	Pendapatan internet desa
6.1.03.01	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Pemeliharaan jaringan
6.1.04.01	Beban Listrik	Listrik
6.1.04.02	Beban Telepon/Internet	Telepon/koneksi tertentu
6.1.04.03	Beban Pembayaran Bandwitch	Bandwidth ISP
6.1.07.03	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Penyusutan server, router, dll.
6.2.01.01	Beban Gaji/Upah Bag. Operasional	Upah/gaji teknisi operasional
6.2.99.99	Beban Operasional Lainnya	Operasional lainnya

C. KASUS 1 — MODAL AWAL UNIT INTERNET

BUMDes menyetor modal sebesar Rp100.000.000 ke rekening Bank BRI untuk menjalankan unit usaha Internet Desa.

Soal

Bagaimana jurnal transaksi tersebut?

Jawaban

Debit	Kredit
1.1.01.02 Kas di Bank BRI Rp100.000.000	3.1.01.01 Penyertaan Modal Desa Rp100.000.000

Jurnal:

Dr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp100.000.000	
Cr 3.1.01.01 Penyertaan Modal Desa		Rp100.000.000

Penjelasan

BUMDes menerima uang dari penyertaan modal desa.

Kas di bank bertambah → Debit.

Modal bertambah → Kredit.

D. KASUS 2 — PEMBELIAN TIANG JARINGAN

BUMDes membeli:

- 50 tiang jaringan
- Harga per tiang Rp500.000
- Total = Rp25.000.000

Pembayaran dilakukan melalui Bank BRI.

Tiang akan digunakan untuk pembangunan jaringan internet dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode.

Soal

Apakah pembelian tiang langsung menjadi beban?

Jawaban

Tidak.

Karena tiang digunakan untuk membangun infrastruktur jaringan dan mempunyai manfaat lebih dari satu periode, dalam contoh ini diperlakukan sebagai aset tetap.

Gunakan:

1.3.03.01 Peralatan dan Mesin

Jurnal

Dr 1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp25.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp25.000.000

E. KASUS 3 — PEMBELIAN SERVER

BUMDes membeli server untuk pusat jaringan internet dengan harga:

Rp18.000.000

Dibayar melalui Bank BRI.

Jurnal

Dr 1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp18.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp18.000.000

Penjelasan

Server merupakan peralatan yang memberikan manfaat lebih dari satu periode.

Jadi bukan Beban Pembayaran Bandwidth dan bukan beban operasional.

F. KASUS 4 — PEMBELIAN ROUTER

BUMDes membeli router utama dan router distribusi senilai:

Rp12.000.000

Pembayaran melalui BRI.

Jurnal

Dr 1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp12.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp12.000.000

G. KASUS 5 — PEMBELIAN KABEL FO DAN KABEL LAN

BUMDes membeli:

Barang	Nilai
Kabel Fiber Optic	Rp10.000.000
Kabel LAN	Rp4.000.000
Total	Rp14.000.000

Kabel tersebut akan dipasang sebagai bagian permanen jaringan.

Ada dua kondisi penting.

Kondisi A — Kabel masih disimpan

Kalau kabel belum dipasang dan masih menjadi material proyek:

Dr 1.1.05.02 Persediaan Bahan Baku	Rp14.000.000
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp14.000.000

Kondisi B — Kabel langsung dipasang untuk pembangunan jaringan

Kalau pembelian langsung digunakan dalam pembangunan jaringan baru, lebih tepat dalam contoh ini dikapitalisasi sebagai bagian dari pembangunan aset:

Dr 1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp14.000.000
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp14.000.000

Ini penting untuk sistem SIKOMPAK: jangan otomatis memasukkan seluruh pembelian kabel sebagai beban.

H. KASUS 6 — PEMBELIAN PERALATAN TEKNISI

BUMDes membeli peralatan teknis:

Peralatan	Nilai
Tangga	Rp2.500.000
OPM	Rp2.000.000
Splicer FO	Rp8.000.000
Peralatan teknis lainnya	Rp2.500.000
Total	Rp15.000.000

Peralatan digunakan dalam kegiatan teknis selama beberapa tahun.

Jurnal

Dr 1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp15.000.000
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp15.000.000

I. KASUS 7 — PEMBELIAN RJ45 DAN MATERIAL KECIL

BUMDes membeli:

- RJ45
- konektor
- clamp
- isolasi
- cable ties
- material kecil lainnya

Total:

Rp1.500.000

Material tersebut akan digunakan untuk pemasangan pelanggan.

Dalam contoh ini, karena nilainya kecil dan digunakan dalam kegiatan operasional pemasangan:

Dr 6.2.99.99 Beban Operasional Lainnya	Rp1.500.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp1.500.000

Catatan: Jika jumlahnya material signifikan dan disimpan untuk beberapa proyek, lebih baik menggunakan 1.1.05.02 Persediaan Bahan Baku, kemudian dibebankan saat digunakan.

J. KASUS 8 — PEMBANGUNAN JARINGAN INTERNET DESA

BUMDes membangun jaringan ke:

- Wilayah A
- Wilayah B
- Wilayah C

Biaya material yang digunakan:

Rp30.000.000

Biaya tersebut terdiri dari kabel, tiang, perangkat distribusi dan material jaringan.

Karena jaringan masih dalam proses pembangunan:

Dr 1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp30.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp30.000.000

K. KASUS 9 — BIAYA TENAGA TEKNISI PEMASANGAN JARINGAN

BUMDes membayar teknisi untuk pembangunan jaringan utama sebesar:

Rp8.000.000

Pekerjaan tersebut langsung berkaitan dengan pembangunan jaringan baru.

Apakah langsung menjadi beban?

Dalam contoh ini tidak.

Karena biaya tersebut langsung diperlukan untuk membuat jaringan siap digunakan, biaya tenaga kerja pembangunan dapat dimasukkan ke dalam biaya perolehan aset.

Jurnal

Dr 1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp8.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp8.000.000

L. KASUS 10 — JARINGAN SELESAI DIBANGUN

Setelah jaringan selesai, total biaya konstruksi jaringan adalah:

Komponen	Nilai
Kabel/material	Rp30.000.000
Tenaga pemasangan	Rp8.000.000
Total	Rp38.000.000

Jaringan sudah siap digunakan.

Maka saldo:

1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan

dipindahkan ke:

1.3.03.01 Peralatan dan Mesin

Jurnal

Dr 1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp38.000.000	
Cr 1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan		Rp38.000.000

Penjelasan

Tidak ada arus kas pada transaksi ini.

Ini hanya reklasifikasi aset:

> Konstruksi Dalam Pengerjaan → Aset Tetap Siap Digunakan.

M. KASUS 11 — PEMASANGAN INTERNET KE RUMAH PELANGGAN

BUMDes mendapatkan 20 pelanggan baru.

Biaya tenaga teknisi untuk instalasi ke rumah pelanggan:

Rp2.000.000

Dalam contoh ini pemasangan pelanggan dianggap sebagai biaya operasional layanan, bukan pembangunan aset jaringan milik BUMDes.

Jurnal

Dr 6.2.01.01 Beban Gaji/Upah Bag. Operasional	Rp2.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp2.000.000

Catatan penting

Ini berbeda dengan kasus pembangunan jaringan utama.

Pembangunan jaringan baru milik BUMDes

→ dapat menjadi aset.

Instalasi rutin ke rumah pelanggan

→ umumnya merupakan biaya operasional layanan.

N. KASUS 12 — PELANGGAN DITAGIH BULANAN

BUMDes memiliki 100 pelanggan.

Tarif:

Rp150.000/pelanggan/bulan

Maka tagihan:

$100 \times \text{Rp}150.000 = \text{Rp}15.000.000$

Pada tanggal 30 September seluruh pelanggan dicatat sebagai tagihan.

Jurnal

Dr 1.1.03.01 Piutang Usaha	Rp15.000.000	
Cr 4.1.01.03 Pendapatan BNET		Rp15.000.000

Penjelasan

Pendapatan sudah menjadi hak BUMDes meskipun pelanggan belum membayar.

Maka:

Piutang bertambah → Debit

Pendapatan bertambah → Kredit

O. KASUS 13 — PELANGGAN MEMBAYAR TAGIHAN

Dari tagihan Rp15.000.000, pelanggan membayar:

Rp12.000.000

melalui transfer ke Bank BRI.

Jurnal

Dr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp12.000.000	
Cr 1.1.03.01 Piutang Usaha		Rp12.000.000

Sisa piutang:

$\text{Rp}15.000.000 - \text{Rp}12.000.000 = \text{Rp}3.000.000$

Jadi masih terdapat piutang pelanggan sebesar:

Rp3.000.000

P. KASUS 14 — PELANGGAN BAYAR LANGSUNG

Contoh lain, pelanggan membayar langsung biaya pemasangan sebesar:

Rp250.000

ke Bank BRI.

Jurnal

Dr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp250.000	
Cr 4.1.01.03 Pendapatan BNET		Rp250.000

Tidak perlu melalui piutang jika pembayaran dan pengakuan pendapatan terjadi bersamaan.

Q. KASUS 15 — PEMBAYARAN UPAH TEKNISI

BUMDes membayar upah teknisi operasional bulan September:

Rp6.000.000

Jurnal

Dr 6.2.01.01 Beban Gaji/Upah Bag. Operasional	Rp6.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp6.000.000

R. KASUS 16 — GAJI KARYAWAN KANTOR

Gaji karyawan bagian administrasi/manajemen:

Rp5.000.000

dibayar melalui BRI.

Jurnal

Dr 6.1.01.01 Beban Gaji dan Tunjangan Bag. Adum	Rp5.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp5.000.000

Perbedaannya

Teknisi operasional:

> 6.2.01.01 Beban Gaji/Upah Bag. Operasional

Karyawan administrasi/manajemen:

> 6.1.01.01 Beban Gaji dan Tunjangan Bag. Adum

S. KASUS 17 — GAJI BELUM DIBAYAR

Pada akhir September, gaji teknisi sebesar:

Rp4.000.000

sudah menjadi kewajiban BUMDes tetapi baru akan dibayar Oktober.

Jurnal September

Dr 6.2.01.01 Beban Gaji/Upah Bag. Operasional	Rp4.000.000	
Cr 2.1.03.02 Utang Gaji/Upah Karyawan		Rp4.000.000

Saat dibayar Oktober

Dr 2.1.03.02 Utang Gaji/Upah Karyawan	Rp4.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp4.000.000

Ini contoh penerapan basis akrual.

T. KASUS 18 — PEMBAYARAN LISTRIK

Tagihan listrik kantor dan server bulan September:

Rp2.000.000

Jika langsung dibayar

Dr 6.1.04.01 Beban Listrik	Rp2.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp2.000.000

U. KASUS 19 — TAGIHAN LISTRIK BELUM DIBAYAR

Misalnya tagihan September sebesar:

Rp2.000.000

baru dibayar Oktober.

Saat tagihan diakui:

Dr 6.1.04.01 Beban Listrik	Rp2.000.000	
Cr 2.1.04.01 Utang Listrik		Rp2.000.000

Saat dibayar:

Dr 2.1.04.01 Utang Listrik	Rp2.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp2.000.000

V. KASUS 20 — PEMBAYARAN TELEPON

Tagihan telepon kantor:

Rp500.000

Jurnal

Dr 6.1.04.02 Beban Telepon/Internet	Rp500.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp500.000

W. KASUS 21 — PEMBAYARAN INTERNET/BANDWIDTH ISP

BUMDes mendapatkan tagihan bandwidth dari ISP:

Rp8.000.000

Jurnal

Dr 6.1.04.03 Beban Pembayaran Bandwitch	Rp8.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp8.000.000

Saya sengaja menggunakan 6.1.04.03 Beban Pembayaran Bandwitch dari COA Anda, karena ini paling spesifik untuk biaya bandwidth ISP.

X. KASUS 22 — TAGIHAN ISP BELUM DIBAYAR

Misalnya ISP memberikan tagihan Rp8.000.000 dan BUMDes baru membayar bulan berikutnya.

Saat menerima tagihan:

Dr 6.1.04.03 Beban Pembayaran Bandwitch	Rp8.000.000	
Cr 2.1.04.02 Utang Telepon/Internet		Rp8.000.000

Saat dibayar:

Dr 2.1.04.02 Utang Telepon/Internet	Rp8.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp8.000.000

Y. KASUS 23 — PEMBELIAN RJ45 UNTUK STOK

BUMDes membeli 1.000 buah RJ45 untuk persediaan.

Harga total:

Rp1.000.000

Karena masih disimpan sebagai material:

Dr 1.1.05.02 Persediaan Bahan Baku	Rp1.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp1.000.000

Kemudian digunakan untuk pemasangan pelanggan senilai Rp300.000.

Saat digunakan:

Dr 6.2.99.99 Beban Operasional Lainnya	Rp300.000	
Cr 1.1.05.02 Persediaan Bahan Baku		Rp300.000

Saldo persediaan:

Rp700.000

Z. KASUS 24 — PEMELIHARAAN JARINGAN

Router mengalami kerusakan dan biaya servis:

Rp750.000

Karena hanya memperbaiki kondisi normal aset dan tidak meningkatkan kapasitas/manfaat secara signifikan:

Dr 6.1.03.01 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp750.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp750.000

AA. KASUS 25 — PENYUSUTAN ASET JARINGAN

Misalnya total aset peralatan jaringan yang sudah siap digunakan:

Aset	Nilai
Tiang	Rp25.000.000
Server	Rp18.000.000
Router	Rp12.000.000
Peralatan teknis	Rp15.000.000
Jaringan yang selesai	Rp38.000.000
Total	Rp108.000.000

Misalnya berdasarkan kebijakan BUMDes, aset tersebut disusutkan selama 5 tahun dengan metode garis lurus dan nilai residu dianggap nol.

Penyusutan per bulan:

$Rp108.000.000 \div 60 \text{ bulan} = Rp1.800.000$

Jurnal

Dr 6.1.07.03 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp1.800.000
 Cr 1.3.07.02 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp1.800.000

Penjelasan

Penyusutan tidak mengeluarkan kas.

Jadi jangan:

Cr Kas

Yang dikredit adalah:

1.3.07.02 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

AB. REKAP TRANSAKSI BULAN SEPTEMBER

Berikut contoh rangkaian transaksi yang dapat dimasukkan ke sistem:

No	Transaksi	Debit	Kredit
1	Modal desa masuk BRI	Kas BRI	Penyertaan Modal Desa
2	Beli tiang	Peralatan & Mesin	Kas BRI
3	Beli server	Peralatan & Mesin	Kas BRI
4	Beli router	Peralatan & Mesin	Kas BRI
5	Beli kabel FO/LAN untuk proyek	KDP	Kas BRI
6	Beli peralatan teknisi	Peralatan & Mesin	Kas BRI
7	Beli RJ45/material kecil	Persediaan/Beban	Kas BRI
8	Pembangunan jaringan	KDP	Kas BRI
9	Upah pembangunan jaringan	KDP	Kas BRI
10	Jaringan selesai	Peralatan & Mesin	KDP
11	Instalasi pelanggan	Beban Upah Operasional	Kas BRI
12	Tagihan pelanggan	Piutang Usaha	Pendapatan BNET
13	Pelanggan bayar	Kas BRI	Piutang Usaha
14	Gaji teknisi	Beban Upah Operasional	Kas BRI
15	Gaji admin	Beban Gaji Adum	Kas BRI
16	Listrik	Beban Listrik	Kas BRI
17	Telepon	Beban Telepon/Internet	Kas BRI
18	Bandwidth ISP	Beban Bandwidth	Kas BRI
19	Pemeliharaan router	Beban Pemeliharaan	Kas BRI
20	Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan

AC. CONTOH JURNAL LENGKAP DALAM FORMAT SIKOMPAK

Kalau tujuan Anda adalah menguji transaksi pada SIKOMPAK, saya sarankan transaksi dibuat seperti berikut.

JU-001 — Modal

JU-001			
Dr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI	100.000.000	
Cr 3.1.01.01	Penyertaan Modal Desa		100.000.000

JU-002 — Pembelian Tiang

JU-002			
Dr 1.3.03.01	Peralatan dan Mesin	25.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		25.000.000

JU-003 — Server

JU-003			
Dr 1.3.03.01	Peralatan dan Mesin	18.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		18.000.000

JU-004 — Router

JU-004			
Dr 1.3.03.01	Peralatan dan Mesin	12.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		12.000.000

JU-005 — Kabel FO/LAN

JU-005			
Dr 1.3.06.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	14.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		14.000.000

JU-006 — Peralatan Teknisi

JU-006			
Dr 1.3.03.01	Peralatan dan Mesin	15.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		15.000.000

JU-007 — Pembangunan Jaringan

JU-007			
Dr 1.3.06.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	30.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		30.000.000

JU-008 — Upah Pembangunan

JU-008			
Dr 1.3.06.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	8.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		8.000.000

JU-009 — Jaringan Selesai

JU-009

Dr 1.3.03.01	Peralatan dan Mesin	38.000.000	
Cr 1.3.06.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan		38.000.000

JU-010 — Tagihan Pelanggan

JU-010

Dr 1.1.03.01	Piutang Usaha	15.000.000	
Cr 4.1.01.03	Pendapatan BNET		15.000.000

JU-011 — Pembayaran Pelanggan

JU-011

Dr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI	12.000.000	
Cr 1.1.03.01	Piutang Usaha		12.000.000

JU-012 — Upah Teknisi

JU-012

Dr 6.2.01.01	Beban Gaji/Upah Bag. Operasional	6.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		6.000.000

JU-013 — Gaji Karyawan

JU-013

Dr 6.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan Bag. Adum	5.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		5.000.000

JU-014 — Listrik

JU-014

Dr 6.1.04.01	Beban Listrik	2.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		2.000.000

JU-015 — Telepon

JU-015

Dr 6.1.04.02	Beban Telepon/Internet	500.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		500.000

JU-016 — Bandwidth ISP

JU-016

Dr 6.1.04.03	Beban Pembayaran Bandwitch	8.000.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		8.000.000

JU-017 — Pemeliharaan

JU-017

Dr 6.1.03.01	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	750.000	
Cr 1.1.01.02	Kas di Bank BRI		750.000

JU-018 — Penyusutan

JU-018

Dr 6.1.07.03	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.800.000
Cr 1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.800.000

AD. BAGIAN YANG PALING PENTING: BEDAKAN 4 JENIS TRANSAKSI

Untuk unit Internet Desa, kesalahan yang sering terjadi adalah semua pembelian dimasukkan sebagai beban. Padahal tidak demikian.

1. SERVER

Dr Peralatan dan Mesin
Cr Kas/Utang

Bukan:

Dr Beban Operasional

2. ROUTER

Dr Peralatan dan Mesin
Cr Kas/Utang

3. KABEL UNTUK PEMBANGUNAN JARINGAN

Jika menjadi bagian permanen jaringan:

Dr Konstruksi Dalam Pengerjaan
Cr Kas/Utang

Setelah selesai:

Dr Peralatan dan Mesin
Cr Konstruksi Dalam Pengerjaan

4. BANDWIDTH ISP

Ini berbeda.

Bandwidth digunakan dan habis manfaatnya dalam periode berjalan:

Dr Beban Pembayaran Bandwitch
Cr Kas/Utang

AE. PERBEDAAN PEMBANGUNAN JARINGAN DAN PEMASANGAN PELANGGAN

Ini juga sangat penting untuk BNET.

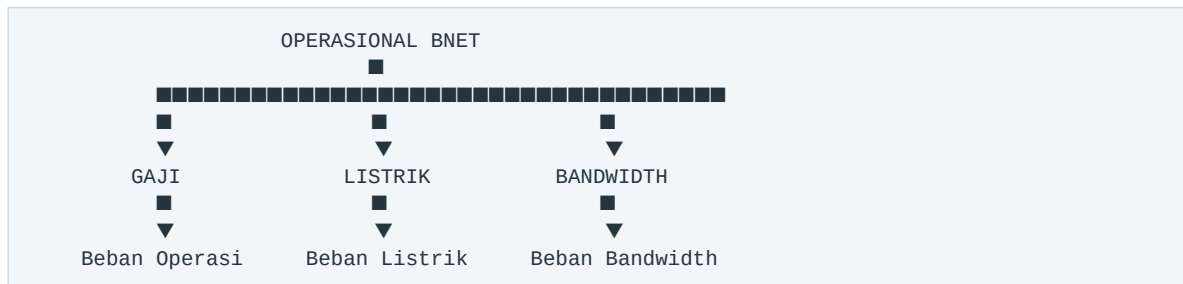
Kegiatan/Perlakuan	
Pemasangan tiang jaringan baru	Aset/KDP
Pemasangan kabel FO jaringan utama	Aset/KDP
Pemasangan perangkat jaringan baru	Aset
Upah pembangunan jaringan utama	KDP jika memenuhi kriteria kapitalisasi
Instalasi internet rumah pelanggan	Umumnya beban operasional
Penggantian RJ45 rusak	Beban
Perbaikan router	Beban pemeliharaan
Pembelian server	Aset
Pembelian router	Aset
Pembelian tangga	Aset jika memenuhi kriteria kapitalisasi
Pembelian OPM	Aset jika memenuhi kriteria kapitalisasi
Pembelian splicer	Aset jika memenuhi kriteria kapitalisasi
Bandwidth ISP	Beban
Listrik	Beban
Telepon	Beban
Gaji admin	Beban Adum
Upah teknisi operasional	Beban Operasional

AF. CONTOH ALUR AKUNTANSI INTERNET DESA

Secara sederhana, siklus bisnis BNET dapat dibuat seperti ini:



Sementara biaya operasional:



AG. CONTOH SOAL UJIAN/TEST UNTUK OPERATOR SIKOMPAK

Kalau ini akan Anda gunakan untuk pelatihan operator BUMDes atau testing SIKOMPAK, berikut soal yang lebih praktis.

Soal 1

BUMDes membeli server Rp20.000.000 secara tunai melalui BRI.

Pertanyaan: akun apa yang didebit dan dikredit?

Jawaban:

Dr 1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp20.000.000
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp20.000.000

Soal 2

BUMDes menerima pembayaran internet pelanggan Rp150.000 melalui BRI.

Jawaban:

Dr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI	Rp150.000	
Cr 4.1.01.03 Pendapatan BNET		Rp150.000

Soal 3

BUMDes mencatat tagihan 100 pelanggan × Rp150.000.

Jawaban:

Dr 1.1.03.01 Piutang Usaha	Rp15.000.000	
Cr 4.1.01.03 Pendapatan BNET		Rp15.000.000

Soal 4

BUMDes membayar ISP Rp8.000.000.

Jawaban:

Dr 6.1.04.03 Beban Pembayaran Bandwitch	Rp8.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp8.000.000

Soal 5

BUMDes membayar teknisi Rp4.000.000 untuk pekerjaan operasional.

Jawaban:

Dr 6.2.01.01 Beban Gaji/Upah Bag. Operasional	Rp4.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp4.000.000

Soal 6

BUMDes membayar listrik Rp2.000.000.

Jawaban:

Dr 6.1.04.01 Beban Listrik	Rp2.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp2.000.000

Soal 7

BUMDes membeli kabel FO Rp10.000.000 dan langsung digunakan membangun jaringan baru.

Jawaban:

Dr 1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp10.000.000	
Cr 1.1.01.02 Kas di Bank BRI		Rp10.000.000

Soal 8

Jaringan selesai dan nilai KDP Rp50.000.000.

Jawaban:

Dr 1.3.03.01 Peralatan dan Mesin	Rp50.000.000
Cr 1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp50.000.000

Soal 9

Penyusutan peralatan jaringan bulan September Rp1.500.000.

Jawaban:

Dr 6.1.07.03 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp1.500.000
Cr 1.3.07.02 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp1.500.000

AH. POLA COA YANG SAYA SARANKAN UNTUK UNIT BNET

Dengan COA yang sudah Anda punya, struktur BNET sebenarnya sudah cukup untuk membuat alur akuntansi dasar:

```

ASET
1.1.01.02 Kas di Bank BRI
1.1.03.01 Piutang Usaha
1.1.05.02 Persediaan Bahan Baku
1.3.03.01 Peralatan dan Mesin
1.3.06.01 Konstruksi Dalam Pengerjaan
1.3.07.02 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

UTANG
2.1.01.01 Utang Usaha
2.1.03.02 Utang Gaji/Upah Karyawan
2.1.04.01 Utang Listrik
2.1.04.02 Utang Telepon/Internet

PENDAPATAN
4.1.01.03 Pendapatan BNET

BEBAN
6.1.03.01 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan
6.1.04.01 Beban Listrik
6.1.04.02 Beban Telepon/Internet
6.1.04.03 Beban Pembayaran Bandwitch
6.1.07.03 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin
6.2.01.01 Beban Gaji/Upah Bag. Operasional
6.2.99.99 Beban Operasional Lainnya
  
```

Catatan akuntansi penting: apakah tiang, kabel, OPM, splicer, router, dan instalasi tertentu dikapitalisasi sebagai aset atau dibebankan juga bergantung pada kebijakan kapitalisasi BUMDes, materialitas, masa manfaat, dan apakah pengeluaran tersebut menambah/menyiapkan aset untuk digunakan. Untuk simulasi SIKOMPAK, asumsi tersebut sebaiknya ditetapkan di awal agar seluruh jurnal konsisten.

Kalau tujuan akhirnya adalah menguji modul Jurnal SIKOMPAK Pro, rangkaian di atas sangat cocok dikembangkan menjadi dataset latihan 1 bulan lengkap (misalnya 50–100 transaksi) yang mencakup DRAFT → SUBMITTED → APPROVED → POSTED, sekaligus menghasilkan Buku Besar, Neraca Saldo, Laba Rugi, Neraca, Piutang Pelanggan, dan Arus Kas untuk unit BNET